

ABSTRAK

Bagi beberapa orang, bekerja sebagai *zoo keeper* atau penjaga hewan di kebun binatang merupakan pekerjaan yang asing atau jarang di dengar. Namun siapa sangka ternyata pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang sangat penting adanya di dalam suatu kebun binatang. Tugas menjadi *zoo keeper* antara lain memandikan hewan, memotong kuku, mencukur bulu hewan, mengecek dan mengontrol harian hewan, melihat gerak-gerik hewan, membersihkan kandang, dan kotoran hewan, melatih hewan, merawat hewan yang sedang sakit hingga pulih kembali, serta bertanggung jawab atas apapun yang terjadi kepada hewan ataupun kandang hewan yang sedang mereka tangani. Selain itu pekerjaan ini juga memiliki risiko yang tinggi, membutuhkan kewaspadaan, dan juga ketelitian. Dilihat dari tugas sebagai pekerja *zoo keeper*, pekerjaan ini berpotensi menyebabkan beban kerja mental. Berdasarkan observasi langsung dan sedikit wawancara, pihak kebun binatang juga belum pernah mengukur beban kerja mental dari pekerja *zoo keeper*. Sehingga tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar beban kerja mental pekerja *zoo keeper*, mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi beban kerja mental pekerja *zoo keeper*, dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak kebun binatang.

Penelitian ini mengukur beban kerja mental seluruh pekerja *zoo keeper* di kebun binatang Bali Zoo dengan menggunakan metode NASA-TLX. Terdapat 5 kelompok *zoo keeper* berdasarkan jenis binatang yang mereka tangani. *Zoo keeper* bagian binatang berbahaya, binatang tidak berbahaya, *mix* binatang berbahaya, *mix* binatang tidak berbahaya, serta *mix* binatang berbahaya dan tidak berbahaya. Dari 5 kategori yang ada, nilai rata-rata WWL (*Weighted Work Load*) tertinggi dihasilkan oleh pekerja *zoo keeper* binatang tidak berbahaya yaitu sebesar 79,29, lalu pekerja *zoo keeper* binatang berbahaya dengan nilai 79,22, pekerja *zoo keeper mix* binatang tidak berbahaya dengan nilai 76,71, pekerja *zoo keeper mix* binatang berbahaya dan tidak berbahaya dengan nilai 76,54, dan terendah adalah pekerja *zoo keeper mix* binatang berbahaya dengan nilai 65,50. Nilai rata-rata WWL yang dihasilkan kelima kelompok *zoo keeper* ini termasuk ke dalam kategori tinggi. Dikarenakan nilai WWL yang dihasilkan tinggi dan dapat membahayakan pekerja *zoo keeper* kedepannya, maka diperlukan perbaikan untuk mengurangi beban kerja mental yang dihasilkan. Usulan perbaikan yang dirancang untuk mengurangi beban kerja mental yang dihasilkan yaitu memberikan dan memfasilitasi pekerja *zoo keeper* alat pelindung diri sederhana (*safety helmet, gloves, mask*), memberikan pelatihan dan seminar lebih tentang karakter dan jenis hewan, membuat *augmented reality* untuk membantu mengedukasi pengunjung dan membantu mengurangi tugas *zoo keeper* dalam sesi *keeper talk*, serta membuat regulasi atau hukuman tertulis bagi pengunjung yang tidak menaati atau menuruti peraturan yang dapat membahayakan hewan ataupun pengunjung itu sendiri. Namun usulan terpenting yang perlu segera dilakukan adalah menyediakan alat pelindung diri sederhana dan pembuatan *augmented reality*.

Kata Kunci : *Zoo Keeper*, Beban Kerja Mental, NASA-TLX, *Weighted Work Load*

ABSTRACT

According to some people, work as zoo keeper in a zoo is a strange profession or rarely heard by people. However, who know that this profession is an important in the zoo. The zoo keeper's job such as taking a bath of animal, cutting animal's nails, shave animal's fur, checking and controlling animal, seeing animal movements, cleaning animal cages and their waste, training animal, taking care of sick animal until they recover and also responsible for whatever happens to the animal or animal cages which they are handling. Besides, this profession also has high risk, requires vigilance and accuracy. Seen from job as zoo keeper, this profession potentially cause mental workload. Based on the direct observation and interview, parties from the zoo also has never measured the mental workload of zoo keeper workers either. Therefore, this research aimed at analysing how much the mental workload as a zoo keeper, identifying what factors that affect the mental workload as zoo keeper and providing improvement recommendation to the zoo.

This research employed NASA-TLX method to measure the mental workload of all the zoo keeper in Bali Zoo. Five categories of zoo keeper based on types of animals that they handle were part of dangerous animals, mix dangerous animals, harmless animals, mix harmless animals, and also mix dangerous and harmless animals. From those five categories indicated that the highest average value of WWL (Weights Work Load) was produced by the harmless animals zoo keeper worker was 79,29. While the dangerous zoo keeper worker was 79,22, mix harmless zoo keeper worker was 76,71, mix dangerous and harmless zoo keeper worker was 76,54 and the lowest average value was mix dangerous zoo keeper worker with score 65,50. The average value WWL of five zoo keeper categories was included into high category. The proposed of improvements designed to reduce resulting of mental workload, such as; giving and facilitating zoo keeper by simple self-protective equipment (safety, helmet, gloves and mask), provide training and seminars more about the character and types of animals, creating augmented reality to help educating the visitors and help reducing zoo keeper duties in keeper talk session, and also creating written regulations or penalties for the visitors who are disobeying the rules. However, the most important suggestions that need to be done immediately are providing simple self-protective equipment and making augmented reality.

Key words: Zoo Keeper, Mental Workload, NASA-TLX, *Weighted Work Load*